

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan suatu ilmu untuk mempelajari tentang bagaimana cara meneliti suatu hal yang menarik dan unik, ilmu tentang langkah-langkah dalam suatu penelitian.¹ Dalam pembahasan penulisan skripsi harus sesuai dengan kebenaran ilmiah jadi membutuhkan data-data dan informasi yang sesuai dan fakta sebagai landasannya. Untuk sampai ke tujuan penelitian yang bersifat penemuan maka hal ini penulis menentukan beberapa metode yang sesuai dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *field research*. *Field research* merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara penelitian secara langsung terjun ke lapangan atau fenomena yang telah terjadi. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif yaitu data yang berisi kumpulan kata-kata secara fakta yang telah terungkap dilapangan untuk memberikan dukungan terhadap apa yang telah disajikan dalam laporan.²

Tujuan penelitian ini diterapkan berdasarkan rumusan masalah yang terjadi. Tujuan penelitian sangat penting karena sebagai peran utama mengarah pada suatu proses penelitian. Tujuan melakukan penelitian bermacam-macam tetapi tujuan penelitian dibedakan menjadi tiga yaitu mendeskripsikan, menjelaskan, dan mengeksplorasi.³ Untuk itu peneliti mendeskripsikan tentang tinjauan metode STP (Segmentasi, Targeting, Positioning) terhadap strategi pemasaran produk wadiah di BMT Mitra Muamalah Jepara apakah teori di buku dengan yang dilapangan sudah sesuai atau tidak.

Metode yang digunakan dalam penelitian yang berjudul Tinjauan Metode STP terhadap Strategi Pemasaran Produk Wadiah di BMT Mitra Muamalah Jepara yaitu pendekatan kualitatif. Metode Di dalam pendekatan kualitatif peneliti yaitu membuat suatu skema atau gambaran secara lengkap

¹ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2000), 6.

² Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), 10.

³ Asfi Manzilati, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma, Metode, dan Aplikasi* (Malang: UB Media, 2017), 53.

sesuai yang terjadi dilapangan dengan cara membuat laporan sesuai responden.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian yaitu terdiri dari lokasi dan waktu penelitian. Lokasi penelitian yaitu suatu kondisi lingkungan dari suatu penelitian yang dilaksanakan. Waktu penelitian yaitu suatu kondisi masa pelaksanaan penelitian terjadi. Untuk lokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti bertempat di Kabupaten Jepara yaitu melakukan penelitian di BMT Mitra Muamalah Jepara. Sedangkan waktu penelitian yang dilakukan peneliti yaitu pada bulan Februari-Maret 2021.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian kualitatif yaitu suatu sumber utama yang mempunyai data dalam penelitian. Penelitian ini yang telah dijadikan subyek penelitian yaitu Kantor Pusat BMT Mitra Muamalah Jepara. Tujuannya untuk mendapatkan suatu informasi terkait njeK yang diteliti dari beberapa sumber.

D. Sumber Data

Data berarti sesuatu data yang diketahui atau dianggap sudah terjadi secara fakta. Data bisa memberikan suatu gambaran mengenai suatu keadaan atau permasalahan. Data merupakan suatu informasi berupa nilai yang diperoleh dari pengamatan atau observasi suatu obyek, data dapat berupa angka, lambang, sifat, simbol, dan berupa suatu keterangan seseorang yang dijadikan responden maupun yang berasal dari suatu dokumen gunanya sebagai kepentingan penelitian. Data yang telah diolah dan dianalisis berguna sebagai dasar yang objektif dalam proses pembuatan keputusan untuk memecahkan persoalan setelah pengambilan keputusan. Berdasarkan sumbernya, dalam peneliti ini menggunakan data sebagai bahan penelitian yaitu data primer. Data primer merupakan data penelitian yang dilakukan sendiri secara perorangan atau suatu organisasi secara langsung dari objek yang diteliti (tidak melalui media perantara) dan untuk kepentingan yang bersangkutan berupa interviw dan observasi. Data primer berupa pendapat subyek atau orangnya secara individu atau sekelompok, kejadian atau kegiatan, hasil

observasi berupa benda maupun jasa, serta hasil pengujian. Dalam penelitian ini sumber data primernya yaitu suatu informasi yang didapatkan dari karyawan BMT Mitra Muamalah Jepara dan Nasabah yang menggunakan produk wadiah di BMT Mitra Muamalah Jepara dilakukan secara observasi wawancara dan pengamatan. Data sekunder merupakan data penelitian yang dilakukan secara tidak langsung melalui media perantara atau diperoleh dan dicatat oleh pihak lain. Data sekunder berupa bukti, dokumen, catatan, laporan yang telah tersusun dalam arsip resmi yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Sumber data sekunder dalam penelitian ini yaitu buku-buku terkait metode stp, strategi pemasaran produk wadiah dan dokumen-dokumen atau catatan yang sesuai metode stp dan strategi pemasaran produk wadiah.⁴

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu proses yang sangat strategis dalam sebuah penelitian. Tujuan penelitian yaitu untuk mendapatkan data yang nyata dari lapangan. Jika teknik pengumpulan data tidak ada maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang sesuai standar data yang ditetapkan.⁵ Dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data. Adapun teknik pengumpulan data terdiri dari:

1. Pengamatan (Observasi)

Pengamatan (Observasi) merupakan peristiwa untuk mendapatkan beberapa informasi yang dibutuhkan guna mendapatkan gambaran yang nyata atau fakta dari suatu peristiwa untuk menjawab pertanyaan penelitian dan membantu mengetahui apa saja yang dilakukan serta mengukur aspek itu dengan melakukan timbal balik terhadap pengukuran tersebut.⁶ Observasi yaitu sebuah teknik pengumpulan data melalui suatu pengamatan dan

⁴ Yafizal Helmi Sirumorang, *Analisis Data: untuk Riset Manajemen dan Bisnis* (Medan: USU Press, 2010), 1-2.

⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 62.

⁶ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian – Bisnis & Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 32.

pencatatan yang sistematis sesuai peristiwa yang diselidiki.⁷

Penelitian ini menggunakan observasi partisipatif (tersamar) atau terus terang. Observasi partisipatif (tersamar/ terus terang) yaitu kegiatan mengamati dengan cara melibatkan diri secara langsung menggunakan suatu objek yang akan diamati secara terus terang. Dalam hal itu, peneliti mengamati semua yang terjadi di sekitar, serta mencatat sebagai hasil observasi. yang digunakan dalam pengamatan partisipatif yaitu catatan lapangan atau lembar observasi. Objek yang diamati observasi partisipatif tidak menyadari sebagai objek penelitian atau samar. Misalnya polisi menyamar untuk mengumpulkan suatu informasi, jadi ini yang dinamakan partisipatif.

2. Wawancara (Interview)

Wawancara (Interview) merupakan pertemuan antara dua orang untuk mengumpulkan data dengan bertanya secara langsung kepada objek yang akan diteliti atau yang akan diamati secara langsung atau tatap muka. Wawancara bisa dilakukan oleh pihak lain di luar objek yang diamati atau yang bisa memberikan suatu informasi sesuai yang kita amati.

Wawancara terdiri dari dua jenis yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara terstruktur merupakan suatu kegiatan wawancara (tanya jawab) dengan menggunakan daftar pertanyaan yang jelas. Orang yang bertanya tidak akan bertanya selain daftar wawancara yang dibuat. Instrumen yang digunakan wawancara terstruktur yaitu daftar pertanyaan. Wawancara tidak terstruktur merupakan suatu kegiatan wawancara antara penanya melakukan wawancara kepada narasumber dengan santai dan mengalir. Sehingga objek yang diwawancarai tidak sadar jika sedang dijadikan objek wawancara. Instrumen yang dijadikan wawancara tidak terstruktur yaitu catatan lapangan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur untuk mengetahui data-data yang digunakan dalam penelitian.

⁷ Nasution, *Metode Research* (Jakarta: Bumi Aksara), 107.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu pengumpulan data menggunakan bantuan alat atau catatan yang telah dipublikasikan atau disusun pihak lain. Metode dokumentasi menggunakan berbagai sumber yang menerbitkan laporan atau publikasi data baik berupa rekaman audio, video, gambar, grafis dan tulisan dari pemerintah atau perorangan.⁸ Dokumen yang berbentuk gambar berupa foto, sketsa, video digunakan sebagai pendukung hasil penelitian agar data yang dihasilkan sesuai dan semakin kredibel.⁹ Peneliti menggunakan metode dokumentasi foto-foto karena dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang tidak dapat diungkapkan dalam teknik pengumpulan data yang lain. Metode ini digunakan untuk mengetahui metode stp terhadap strategi pemasaran produk wadiah di bmt mitra muamalah jepara.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam pengujian keabsahan data peneliti menggunakan uji kredibilitas yaitu terdiri dari lima antara lain:

1. Perpanjangan Pengamatan

Teknik pemeriksaan keabsahan data berdasarkan perpanjangan penelitian pengamatan data, jadi perpanjangan pengamatan data penting dan sangat berpengaruh pada hasil penelitian. Perpanjangan penelitian yaitu peneliti kembali penelitian di lapangan, pengamatan, wawancara (interview) dengan objek yang memberikan sumber data atau yang pernah ditemui atau yang baru. Masa pengamatan diperpanjang tujuannya untuk meningkatkan kepercayaan kepada peneliti, mendapatkan informasi lebih dalam dari narasumber, narasumber lebih terbuka mengenai hal-hal yang digunakan dalam penelitian sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan.

⁸ Eko Prastyo, *Ternyata Penelitian itu Mudah* (Lumajang: EduNomi, 2015), 33-35.

⁹ Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, *Metode Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen* (Yogyakarta: BPEF, 2014), 146.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan yaitu kegiatan melakukan pengamatan secara terus menerus dilakukan secara tepat, cermat dan berkesinambungan. Dengan meningkatkan ketekunan maka peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang telah diamati secara benar.

3. Triangulasi

Triangulasi yaitu suatu kegiatan pengumpulan data yang menggabungkan dari berbagai macam kegiatan pengumpulan data yang sudah ada dengan bermacam-macam cara dan waktu sehingga dapat dijadikan sebagai pembandingan terhadap data yang diteliti. Triangulasi yaitu teknik pengumpulan data bersifat menggabungkan dari teknik pengumpulan data dan sumber yang sudah ada.

4. Analisis Kasus Negatif

Kasus negatif yaitu suatu masalah yang terjadi tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian. Dalam menganalisis kasus negatif peneliti mencari data yang bertentangan dengan data yang sudah ditemukan. Jika tidak ada kasus negatif maka data yang sudah di temukan sudah terpercaya.

5. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi yaitu suatu bahan yang mendukung bukti-bukti data yang sudah ditemukan oleh peneliti. Seperti data wawancara maka membutuhkan data pendukung misalnya rekaman wawancara. Data terkait interaksi manusia atau gambaran tentang suatu keadaan menggunakan data pendukung foto-foto. Dalam data penelitian kualitatif menggunakan alat-alat bantu seperti camera, alat rekam suara dibutuhkan karena untuk mendukung kredibilitas data yang ditemukan oleh peneliti.

6. Mengadakan *member check*

Member check merupakan suatu alat untuk pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* yaitu untuk mengetahui data

yang diperoleh sesuai dengan data yang telah diberikan oleh pemberi data atau suatu objek penelitian.¹⁰

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu kegiatan untuk mencari dan menyusun data secara sistematis yang telah diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi dan bahan-bahan lainnya sehingga mudah dipahami dan hasilnya bisa diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan cara mengorganisasikan data, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan agar bisa diceritakan kepada orang lain.

Analisis data kualitatif bersifat induktif yaitu suatu analisis berdasarkan data yang sudah diperoleh, setelah itu dikembangkan pola hubungan tertentu menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut. Setelah itu mencari data lagi secara berulang-ulang sehingga dapat disimpulkan apakah hipotesis itu diterima atau ditolak sesuai data yang sudah terkumpul. Apabilasata yang terkumpulkan secara berulang-ulang menggunakan triangulasi ternyata hipotesis diterima maka hipotesis berkembang menjadi teori. Data yang diperoleh dari lokasi penelitian baik data primer maupun sekunder akan disusun dan disajikan dan dianalisis dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu suatu kegiatan menganalisis seperti mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang, menyusun data dalam suatu cara dimana kesimpulan akhir dapat digambarkan serta difokuskan pada hal-hal yang penting.¹¹ Terkait Metode STP terhadap strategi pemasaran produk wadiah di BMT Mitra Muamalah Jepara, peneliti mencari data yang sesuai dengan penelitian seperti (wawancara, observasi, dan

¹⁰ Sasa Sunarsa, *Penelusuran Kualitas dan Kuantitas Sanad Qiraat SAB (Kajian Takhrij Sanad Qiraat SAB)* (Banyumas: CV. Mangku Bumi, 2020), 27-30.

¹¹ Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi* (Makassar: ISBN, 2018),

dokumentasi) yang sudah dilakukan peneliti. Dari hasil data yang sudah didapatkan kemudian peneliti melakukan penyajian data, peneliti akan mereduksi data dengan merangkum, memilih hal-hal yang inti yang didapatkan dari penelitian lapangan terkait metode stp terhadap strategi pemasaran produk wadiah di BMT Mitra Muamalah Jepara.

2. Penyajian Data

Penyajian data yaitu menyajikan data dengan cara melakukan sesuai bentuk uraian singkat, hubungan antar kategori, bagan dan sejenisnya. Penelitian terkait metode stp terhadap strategi pemasaran produk wadiah di BMT Mitra Muamalah Jepara, dalam hal ini peneliti menganalisis dari data yang sudah terkumpulkan kemudian membuat data-data setelah itu dikaitkan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sehingga akan mudah dilakukan oleh peneliti jadi hal ini akan memudahkan para peneliti menyimpulkan hasil penelitian data yang telah diperoleh.

3. Pembuatan Narasi/Deskripsi (Interpretasi)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif terjawab dari rumusan masalah yang dirumuskan sejak pertama kali, jika mendapat bukti yang valid dan konsisten maka dapat disimpulkan sesuai kredibel. Jadi data yang diperoleh dari reduksi data dan penyajian data melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara. Penelitian yang dilakukan peneliti selanjutnya menyimpulkan sehingga terjawab dari rumusan masalah yang sudah ada.¹² Dalam penelitian tinjauan metode stp terhadap strategi pemasaran produk wadiah di BMT Mitra Muamalah Jepara data dapat disimpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi data yang sudah diteliti oleh peneliti.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 249-256.